



## Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Annisa Mardatillah<sup>1</sup>, Hadiyah Putri<sup>2</sup>, Nadia<sup>3</sup>, Nur Khalizah Tanjung<sup>4</sup>,  
Embun Sakara Ungu<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

---

### Abstract

Received: 23 Oktober 2023  
Revised: 30 Oktober 2023  
Accepted: 06 November 2023

*Penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa, hal ini disebabkan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka atau kepustakaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya penggunaan media pembelajaran mempermudah pendidik untuk menerapkan materi yang diajarkannya, begitu juga dengan peserta didik dengan mudah menerima pembelajaran. Adapun fungsi penggunaan media pembelajaran untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Karena itulah penggunaannya harus disesuaikan dan berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.*

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa*

(\*) Corresponding Author: [annisamardatillah7176@gmail.com](mailto:annisamardatillah7176@gmail.com)

**How to Cite:** Mardatillah, A., Putri, H., Nadia, N., Tanjung, N. K., & Ungu, E. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10082148>.

---

## PENDAHULUAN

Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terha. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti dap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai macam usaha yang dapat dilakukan oleh guru lain yang lebih penting adalah siswa mampu memahami materi

pembelajaran dan menerapkannya pada kehidupannya sehari-hari, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran pada setiap mata pelajaran.<sup>1</sup>

Persepsi merupakan tanggapan atas apa yang mereka lihat dari sebuah obyek dan akan mempengaruhi pola pikir orang tersebut. Persepsi guru terhadap pemanfaatan Media Pembelajaran merupakan tanggapan atas cara guru memanfaatkan media dalam mengajar. Persepsi yang ditunjukkan dapat berupa persepsi yang baik maupun persepsi yang kurang baik. Jika persepsi guru Terhadap Pemanfaatan Media baik maka akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran sehingga akan memacu siswa untuk berusaha dan belajar dengan giat sehingga akan mendapatkan prestasi belajar yang maksimal dan baik. Pemanfaatan media pembelajaran adalah suatu cara dalam memanfaatkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.<sup>2</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran BIPA. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional, media merupakan bentuk-bentuk komunikasi, baik cetak maupun audiovisual. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca.<sup>3</sup> Dalam proses pembelajaran hadirnya media sangat diperlukan dalam aktifitas pembelajaran. Media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pelajar untuk menerima pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Media adalah sarana untuk menuju kesuatu tujuan, dan merupakan alat bantu guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran akan mengubah suasana pembelajaran di kelas. Media pembelajaran dapat menyampaikan informasi kepada siswa sehingga dapat menarik minat siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Pentingnya kehadiran media pembelajaran tentunya sangat tergantung pada tujuan dan isi atau substansi pembelajaran itu sendiri. Kehadiran media dalam pembelajaran juga ditentukan oleh cara pandang atau paradigma kita terhadap sistem pembelajaran. Media memiliki berbagai peran dalam aktivitas pembelajaran. Selama ini, pembelajaran mungkin lebih banyak tergantung pada keberadaan guru. Dalam situasi demikian, media mungkin tidak banyak digunakan oleh guru. Atau, apabila digunakan media hanya sebatas sebagai “alat bantu” pembelajaran. Pandangan

---

<sup>1</sup> Ekayani, Putu. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, Vol.2, No.1, 2017, hal. 3.

<sup>2</sup> Rozie, Fachrur. Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.5, No.2, 2018, hal. 3.

<sup>3</sup> Sadiman, A. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002).

<sup>4</sup> Prihariyani, P. Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Permainan Ular Naga Pada Siswa Kelas VII-J Semester 2 SMPN 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2016–2017. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, Vol. 14, No.3, 2019.

demikian ini mengisyaratkan tidak adanya upaya pemberdayaan media dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, pembelajaran mungkin juga tidak memerlukan kehadiran guru. Pembelajaran yang tidak tergantung pada guru, *instructor-independent instruction*, atau disebut juga sebagai “*self-instruction*”, bahkan kerap kali diarahkan oleh siapa yang merancang media tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan dan kajian teoritik yang dikemukakan diatas, Adapun tujuan penulisan artikel ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Manfaat yang dapat di peroleh diantaranya yaitu dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkat hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

## **METODE**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi pustaka atau kepustakaan (*library research*) dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>6</sup> Penelitian dengan menggunakan metode kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dalam pengumpulan data melalui kajian pustaka. Kegiatan tersebut dilakukan secara terstruktur guna menemukan jawaban atas permasalahan pada penelitian terkait Adapun teknik pengumpulan data untuk metode penelitian kepustakaan yang dilakukan penulis melalui empat tahap, yaitu:

1. Pencarian. Pencarian data dilakukan penulis melalui website maupun situs jurnal online terkait penelitian.
2. Pengumpulan. Pengumpulan sumber dilakukan setelah data yang diinginkan sudah ditemukan.
3. Penganalisisan. Analisis diterapkan supaya penulis dengan mudah dapat memilah, memilih data yang perlu atau tidak perlu dicantumkan ke dalam penelitian.
4. Pengutipan. Teknik terakhir adalah mengutip data dari sumber-sumber yang telah dipilih dan relevan dengan penelitian.<sup>7</sup>

## **KAJIAN TEORI**

### **PENGERTIAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga

---

<sup>5</sup> Miftah, Muhammad. Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2013, hal. 101.

<sup>6</sup> Wahyudin Darmalaksana, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hal. 3.

<sup>7</sup> Sari, Silvia Eka, And Sani Safitri. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2022, hal. 133.

memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.<sup>8</sup>

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.<sup>9</sup> Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan. Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar. Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.<sup>10</sup> Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

#### **FUNGSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang di sampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

1. Fungsi komunikatif, Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.
2. Fungsi motivasi, Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.
3. Fungsi kebermaknaan, Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya bermakna sebagai penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

---

<sup>8</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 8.

<sup>9</sup> Mahnun, Nunu. Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal pemikiran islam*, Vol. 37, No. 1, 2012, hal. 27.

<sup>10</sup> Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Misykat*, Vol. 3, No. 1, 2018, hal 173.

4. Fungsi penyamaan persepsi, Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.
5. Fungsi individualitas, Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.<sup>11</sup>

Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat sangat umum, berfungsi sebagai pengantar ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.<sup>12</sup>

#### **TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sesuai kepada kompetensi dan bahan ajar, sehingga dengan penggunaan media dalam pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat. Penggunaan media pembelajaran secara efektif turut mempengaruhi sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa indikator media pembelajaran meliputi relevansi antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa, ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di kelas, dan kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran yang dirasakan siswa sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Media merupakan salah satu bentuk alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar dikelas. Media juga mampu menyalurkan pesan serta merangsang perasaan dan kemauan siswa sehingga ada mendorong terjadinya proses belajar pada setiap siswa. Akan tetapi penggunaan media setidaknya dikemas sekreatif mungkin oleh seorang Guru. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah yang bersifat visual. Fungsinya, menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Karena itulah penggunaannya harus disesuaikan dan berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.

Guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara peserta didik. Bila alat atau media pembelajaran dapat difungsikan secara tepat dan professional, maka proses

---

<sup>11</sup> Teni Nurrita. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, Vol.3, No.1, 2018, hal. 176.

<sup>12</sup> Cecep kustandi, daddy, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*, (Jakarta: kencana 2020), hal. 16.

<sup>13</sup> Inesa Tri Mahardika Pratiwi, Rini Intansari Meilani. Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No. 2, 2018, hal. 176.

pembelajaran akan berjalan efektif. Dalam pembelajaran, alat atau media pembelajaran jelas diperlukan, sebab alat/media pembelajaran ini memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Adapun tujuan dari media pembelajaran yaitu, Mempermudah proses belajar mengajar, Meningkatkan efisiensi belajar mengajar, Menjaga relevansi dengan tujuan belajar, dan Membantu konsentrasi peserta didik.<sup>15</sup>

Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik, penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut. Penggunaan media pembelajaran pun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.<sup>16</sup>

#### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan memudahkan proses belajar mengajar peserta didik dan pengajar, dimana dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan dari bahan ajar. Metode pembelajaran lebih bervariasi tidak hanya dengan komunikasi verbal melalui penyampaian kata-kata lisan saja, serta peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar dan juga membuat pengajar tidak kehabisan tenaga dalam menyampaikan bahan ajar karena waktu pelaksanaan dalam pembelajaran dapat diperpendek yang artinya lama waktu pembelajaran yang diperlukan bisa dipersingkat karna kebanyakan media hanya membutuhkan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak tetapi dapat diserap peserta didik dengan baik. Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam lingkungan sekolah saja tetapi dapat berlangsung dimanapun dan kapanpun diperlukan, contohnya peserta didik bisa belajar dengan menggunakan media elektronik seperti televisi, radio, laptop dan media elektronik lainnya.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Aisyah Fadilah, dkk. Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, Vol. 1, No. 2, 2023, hal. 8-9.

<sup>15</sup> Ni Luh Putu Ekayani. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha* , Vol.2, No.1, 2017, hal 2-3.

<sup>16</sup> Nurul Audie. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No.1, 2019. hal. 587.

<sup>17</sup> Maklonia Meling Moto, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 3, No. 1, 2019, hal. 25-26.

Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media, sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memenuhi harapan tersebut diperlukan kreativitas dan keterampilan guru dalam membuat, memilih, menggunakan media yang dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran. Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif dalam belajar. Bila guru semakin kreatif dalam pembelajaran maka siswa tidak akan mengalami kejenuhan dalam mengikuti pelajaran. Guru pun akan lebih mudah menciptakan suasana kelas yang kondusif.<sup>18</sup>

## **KESIMPULAN**

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa dilihat dari pengertian Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran juga sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut.

Penggunaan media pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran, dengan adanya media dalam proses pembelajaran dapat menghilangkan rasa jenuh peserta didik apabila dibandingkan dengan proses pembelajaran yang verbal semata, sehingga bagi peserta didik menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga memunculkan semangat belajar, kreativitas, berpikir kritis, motivasi, dan prestasi belajarnya juga meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada)  
Audie Nurul. 2019. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No.1.  
Fachrur Rozie. 2018. Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Mimik Supartini, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 10, No. 2, 2016, hal 278-279.

- Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.5, No.2.
- Fadilah Aisyah, dkk. 2023. Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, Vol. 1, No. 2.
- Kustandi Cecep, daddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*, Jakarta: kencana)
- Meling Maklonia Moto. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 3, No. 1.
- Miftah, Muhammad. 2013. Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2013, hal. 101.
- Nunu Mahnun. 2012. Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal pemikiran islam*, Vol. 37, No. 1.
- Nurrita Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, Vol.3, No.1.
- Prihariyani, P. 2019. Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Permainan Ular Naga Pada Siswa Kelas VII–J Semester 2 SMPN 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2016–2017. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, Vol. 14, No. 3.
- Putu Ekayani Ni Luh. 2017. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha* , Vol.2, No.1.
- Putu Ekayani. 2017. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, Vol.2, No.1.
- Sadiman, A. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo).
- Silvia Eka, Sari, And Sani Safitri. 2022. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 2.
- Supartini Mimik. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 10, No. 2.
- Tri Inesa Mahardika Pratiwi, Rini Intansari Meilani. 2018. Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No. 2.
- Wahyudin Darmalaksana, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati)